

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam karya tulis ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan suatu keadaan atau peristiwa secara objektif. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan studi kasus dimana penelitian dilakukan terhadap suatu permasalahan yang terdiri dari satu unit tunggal namun di analisis secara mendalam dan dilaporkan secara naratif.

Rancangan dari suatu studi kasus bergantung pada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkan faktor penelitian waktu. Riwayat pola dan perilaku sebelumnya biasanya dikaji secara terperinci. Keuntungan yang paling besar dari rancangan ini adalah pengkajian secara terperinci meskipun respondennya sedikit, sehingga akan didapatkan gambaran suatu unit subjek secara jelas (Nursalam, 2017)

#### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan di ruang Oleg RSUD Mangusada pada bulan April – Mei 2019.

#### **C. Subjek Studi Kasus**

Subjek studi kasus ini adalah pasien Asma dengan bersihan jalan napas tidak efektif sebanyak 2 orang. Dalam menentukan subjek untuk studi kasus peneliti merumuskan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum suatu subjek penelitian dari suatu populasi target yang

terjangkau dan akan diteliti sedangkan kriteria eksklusi merupakan menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi.

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien asma dengan bersihan jalan nafas tidak efektif
- b. Pasien asma dengan usia dewasa

2. Kriteria eksklusi

- a. Pasien asma dengan penyakit komplikasi seperti pneumonia, pneumotoraks, diabetes dan gagal jantung
- b. Pasien asma yang tidak kooperatif

**D. Fokus Studi**

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang akan dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah pemberian asuhan keperawatan pada pasien Asma dengan bersihan jalan napas tidak efektif.

**E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

1. Jenis data

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/ instansi yang secara rutin mengumpulkan data (Setiadi, 2013). Data ini diperoleh dari teknik observasi di catatan medik pasien yang meliputi pengkajian baik data objektif maupun subjektif, perencanaan keperawatan, tindakan keperawatan, dan evaluasi keperawatan serta wawancara terhadap pasien, keluarga, dan perawat.

## 2. Cara pengumpulan data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan sesuai variabel yang diteliti adalah dengan pengisian lembar observasi dengan observasi partisipatif dan dokumentasi.

Observasi partisipatif adalah observasi yang dilakukan oleh pengamat atau *observer* dengan benar-benar terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian.

Serta mendokumentasikan setiap tahapan proses keperawatan. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mengajukan surat pengantar ke Direktorat Poltekkes Denpasar untuk mengurus ijin penelitian.
- b. Mengajukan ijin melaksanakan penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perijinan Provinsi Bali.
- c. Mengajukan ijin penelitian ke Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Mangusada Badung
- d. Peneliti melakukan pendekatan secara informal kepada sampel yang akan diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
- e. Melakukan pemilihan sampel sesuai dengan kriteria inklusi.
- f. Memberikan lembar persetujuan dan jika subjek menolak untuk menjadi responden untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.

## 3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data objektif, data

subjektif, masalah keperawatan, intervensi keperawatan, tindakan keperawatan, evaluasi asuhan keperawatan pasien Asma dengan bersihan jalan napas tidak efektif.

#### **F. Metode Analisa Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data dimulai sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, membandingkan dengan teori yang ada selanjutnya dituangkan dalam bentuk opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis naratif dengan cara menguraiakan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara, observasi dan dokumentasi secara mendalam sebagai jawaban dari rumusan masalah.

#### **G. Etika Studi Kasus**

Etika dalam penelitian ini dapat berupa :

##### *1. Inform consent*

*Inform Consent* atau persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian merupakan suatu bentuk persetujuan subjek penelitian setelah mendapat penjelasan tentang perlakuan dan dampak yang timbul dari penelitian yang dilakukan. *Inform consent* dimulai dengan pernyataan dari salah satu pihak (peneliti) untuk mengikat dirinya atau menawarkan suatu perjanjian yang disebut dengan penawaran. Kemudian diikuti dengan pernyataan dari pihak lain (subjek penelitian) untuk menerima penawaran tersebut atau disebut penerimaan. *Inform consent* merupakan suatu upaya untuk perlindungan hak asasi manusia (subjek penelitian) dalam

hubungan peneliti dan pasien yaitu hak atas informasi yang dikaitkan dengan hak untuk menentukan nasib sendiri

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Peneliti memberikan jaminan kepada subjek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang sudah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.